

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada BAB sebelumnya, maka diperoleh simpulan penelitian sebagai berikut:

- a. Desain media cerita bergambar pendidikan Pancasila didapatkan berdasarkan hasil analisis materi pelajaran Pendidikan Pancasila dan keterampilan berpikir kritis yang menghasilkan sebuah rancangan media cerita bergambar berbasis model PBL. Adapun desain media cerita bergambar meliputi komponen **Halaman Sampul Depan** yang memuat judul “Petualangan Panca dan Sisil”, **Petunjuk Penggunaan Media Cerita Bergambar** yang memuat cara penggunaan media cerita bergambar, **Capaian Pembelajaran** yang menjadi landasan pengembangan media cerita bergambar, **Tujuan Pembelajaran** yang berisi tujuan pembelajaran yang perlu dicapai siswa, **Isi Cerita Bergambar** yang berisikan sebuah cerita berkenaan dengan pengimplementasian sila kedua Pancasila berbasis PBL, **Catatan untuk Siswa** yang merupakan rangkuman dari tahapan PBL yang harus diingat siswa, **Catatan untuk Guru** berupa indikator keterampilan berpikir kritis yang harus diingat guru, serta Glosarium yang berisikan penjelasan kosakata yang awam diketahui siswa.
- b. Hasil pengembangan desain media cerita bergambar diperoleh dengan rancangan cerita bergambar yang telah disusun sebelumnya menggunakan aplikasi *Ibis Paint X* dan *Canva*. Desain media cerita bergambar dikembangkan dengan memerhatikan karakteristik cerita bergambar yang baik bagi siswa baik dari kemudahan penggunaan maupun kemenarikan desain. Pengembangan dilakukan dengan cara menggabungkan tahapan PBL dan indikator berpikir kritis menjadi sebuah cerita yang utuh. Hasil pengembangan cerita kemudian di desain menjadi cerita bergambar yang dilengkapi dengan ilustrasi. Desain cerita bergambar disesuaikan dengan karakteristik siswa SD, dimana senang akan warna yang mencolok, kesesuaian karakter tokoh dengan siswa SD, maupun isi cerita yang memuat materi kehidupan sehari-hari. Adapun hasil pengembangan

desain juga dikembangkan berdasarkan hasil validasi oleh para ahli, yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran. Adapun saran yang diberikan dalam

proses validasi oleh para ahli adalah penambahan pertanyaan pemantik, penguatan cerita, penyesuaian balon kata, penggunaan jenis huruf, dan tata letak karakter. Hasil akhir presentase uji kelayakan media cerita bergambar oleh ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran menghasilkan presentase dengan kateri **Sangat Layak Digunakan**. Sehingga, berdasarkan uji kelayakan cerita bergambar “**Petualangan Panca dan Sisil**” berbasis model PBL sangat layak digunakan untuk pembelajaran Pendidikan Pancasila.

- c. Peningkatan keterampilan berpikir kritis terlihat dari nilai rata-rata *pre test* siswa sebelum belajar dengan menggunakan media cerita bergambar digital di SDN PMNTSN berada pada kategori **Kurang Baik**. Setelah mempelajari media cerita bergambar, siswa melakukan tes keterampilan berpikir kritis menggunakan alat tes yang sama. Hasil rata-rata *post test* siswa setelah mempelajari media cerita bergambar di SDN PMNTSN berada pada kategori **Cukup Baik**. Hasil rata-rata *N-Gain* di kelas IV SDN PMNTSN Kabupaten Bandung menunjukkan hasil yang berada pada kriteria **Rendah**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media cerita bergambar Sehingga, dapat disimpulkan bahwa media cerita bergambar digital “**Petualangan Panca dan Sisil**” berbasis model PBL dapat efektif meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada kelas IV (Fase B) Sekolah Dasar jika dilakukan di kelompok kecil. Media cerita bergambar kurang efektif digunakan pada kelompok besar karena beberapa hal, diantaranya keterbatasan fasilitas elektronik untuk kelompok besar, kefokusannya siswa, dan keterampilan membaca siswa yang kurang.

1.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan rekomendasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan ditindaklanjuti di kemudian hari sebagai berikut:

a. Siswa

1. Siswa dapat memiliki keterampilan berpikir kritis yang indikatornya terdiri dari: interpretasi, menganalisis, inferensi, mengevaluasi, ekplanasi, dan regulasi diri
2. Siswa dapat menggunakan media cerita bergambar ini sebagai media dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

b. Guru

1. Media cerita bergambar dapat digunakan sebagai media yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran media mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
2. Guru hendaknya mengembangkan kemampuan siswa yang tidak hanya terdiri dari aspek pengetahuan namun dapat meningkatkan juga keterampilan berpikir kritisnya, sebagai mana tujuan Pendidikan Pancasila dan salah satu aspek Profil Pelajar Pancasila.

c. Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan cerita bergambar yang memuat lebih banyak interaksi dengan siswa.
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan uji coba peningkatan keterampilan berpikir kritis kepada jumlah partisipan siswa agar hasil yang dihasilkan lebih beragam.
3. Peneliti selanjutnya dapat melakukan analisis mendalam dan survei terhadap subjek yang akan dilibatkan dalam penelitian.